

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung super merupakan salah satu jenis ternak yang telah memasyarakat dan budidayanya telah menebar ke seluruh nusantara. Peternakan ayam kampung super memang mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung pemenuhan gizi masyarakat dan saat ini merupakan komoditi andalan yang menjanjikan banyak keuntungan. Ayam kampung atau disebut pula ayam lokal merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak unggas lokal Indonesia yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha diversifikasi peternakan ayam.

Peningkatan jumlah populasi dan tingkat produksi unggas perlu diimbangi dengan peningkatan ketersediaan pakan. Untuk mendapatkan pertumbuhan ayam yang cepat dan produktifitas tinggi diperlukan pakan yang cukup mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Zat-zat makanan tersebut seperti karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan vitamin harus tersedia dalam ransum. Ransum merupakan komponen biaya terbesar yaitu 60-80% dari seluruh biaya produksi pada ternak unggas (Rasyaf, 2006).

Ayam kampung super dalam pemeliharaannya membutuhkan pakan yang berkualitas untuk pemenuhan nutrisinya, sebab pakan yang sempurna dengan kandungan zat nutrisi yang seimbang akan memberikan hasil yang optimal. Kenyataan yang di hadapi saat ini bahwa harga pakan komersial di pasaran sangat mahal (Roboh, 2015). Performa ayam kampung super dapat dilihat dari penambahan bobot badan, konsumsi pakan dan konversi ransum.

Untuk melindungi kesehatan ayam kampung super, antibiotik telah lazim digunakan dalam pakan. Namun, penggunaan antibiotik dalam jangka waktu yang lama telah diketahui membahayakan kesehatan manusia sebagai konsumen, sehingga penggunaan antibiotik perlu

dihindari. Berdasarkan hal tersebut, Penggunaan feed additive sebagai alternatif pengganti antibiotik pada pakan sangat berguna untuk menjaga performa kesehatan ayam kampung super (Wicaksono, 2015).

Kunyit (*Curcuma domestica val*) merupakan bahan herbal yang memiliki kandungan utama seperti kurkumin dan minyak atsiri yang mampu menjaga daya tahan tubuh ternak dari bakteri patogen yang masuk serta meningkatkan sekresi empedu dan meningkatkan nafsu makan (Arfah, 2015). Minyak atsiri yang terkandung dalam kunyit dapat membantu pencernaan dengan merangsang sistem saraf sekresi sehingga keluar getah lambung yang mengandung enzim seperti *pepsin*, *trypsin*, *lipase*, *amylase* disekresikan ke dalam lambung dan usus sehingga diharapkan dapat meningkatkan metabolisme zat-zat makanan.

Pratikno (2010) menyatakan bahwa, pemberian kunyit dalam ransum dapat meningkatkan bobot badan, mengoptimalkan konversi pakan, serta menurunkan lemak. Senyawa kurkuminoid dalam kunyit, mempunyai khasiat anti bakteri yang dapat meningkatkan proses pencernaan dengan membunuh bakteri yang merugikan serta merangsang dinding kantong empedu untuk mengeluarkan cairan empedu sehingga dapat memperlancar metabolisme lemak. Sehingga penelitian ini diberi judul performa ayam kampung super (*Gallus domesticus*) fase stater yang diberi tepung kunyit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah bagaimana performa ayam kampung super (*Gallus domesticus*) fase starter yang diberi pakan yang mengandung tepung kunyit.

1.3. Tujuan Penelitian

untuk menganalisis performa ayam kampung super fase starter yang diberi pakan yang mengandung tepung kunyit.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk menunjang penelitian lain dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu peternakan
2. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan peternak untuk menggunakan tepung kunyit sebagai bahan tambahan dalam ransum untuk meningkatkan performa ayam kampung super.